



Jurnal BADATI Ilmu Sosial & Humaniora

Vol 4 No 2 November 2022

P-ISSN : 1907 – 5340

E-ISSN 2722 - 3248

Hal. 103 - 111

**PERAN KOMUNIKASI MASSA PADA GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN
COVID-19 PEMERINTAH KOTA AMBON**

Marleen Muskita¹, Wisye Kakisina²

^{1,2}, Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas Kristen Indonesia Maluku

email: muskitamarleen@gmail.com, wisyekakisina@gmail.com

Abstract

Media has become an increasingly important human communication system in life. Mass communication has a crucial role in the midst of the Covid-19 pandemic which has been declared a global pandemic by the World Health Organization, namely WHO. As a result of Covid-19 coupled with the use of government mass communication which is less effective, the community becomes a dilemma, which causes people to choose between making a living with the risk of being exposed to Covid-19 or staying at home. In responding to this problem, the Ambon City Government works optimally in providing services to the community as well as using communication in providing information to the public. The purpose of the study, among others, is to determine the role of mass communication in the Ambon City government. This researcher uses a type of qualitative research, namely scientific research that seeks to find detailed data from cases. The results of this study prove that the role of mass communication today is indispensable. The communication carried out by the Ambon City Government task force was apparently carried out verbally and in writing. All of this is mainly related to efforts to invite the public to know and understand a certain problem, such as the current Covid-19 pandemic, which has turned out to be very effective. This is also evidenced by the public's acknowledgment that all information from the Ambon City government is very helpful for the community to understand the condition of the COVID-19 pandemic that is currently engulfing Ambon City and how to overcome and prevent it.

Keywords: Mass communication, task force, Ambon City

Abstrak

Media menjadi sistem komunikasi manusia kian penting dalam kehidupan. Komunikasi massa memiliki peran yang krusial di tengah pandemi Covid -19 yang telah ditetapkan menjadi pandemik global oleh organisasi Kesehatan dunia yaitu WHO. Akibat dari Covid-19 ditambah dengan penggunaan komunikasi massa pemerintah yang kurang efektif sehingga masyarakat menjadi dilemma, yang menyebabkan masyarakat memilih antara mencari nafkah

dengan resiko terpapar Covid-19 atau berdiam diri di rumah. Dalam menanggapi permasalahan ini, Pemerintah Kota Ambon bekerja dengan maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat juga menggunakan komunikasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian antara lain untuk mengetahui Peran Komunikasi massa pemerintah Kota Ambon. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian ilmiah yang berusaha menemukan data rinci dari kasus. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peran komunikasi massa saat ini sangat diperlukan. Komunikasi yang dilakukan oleh gugus tugas Pemerintah Kota Ambon, ternyata dilakukan secara lisan dan tulisan. Semua ini terutama dalam kaitan dengan upaya mengajak publik mengetahui dan memahami suatu masalah tertentu, seperti pandemi Covid-19 saat ini ternyata sangat efektif. Hal ini dibuktikan pula dengan pengakuan masyarakat bahwa semua informasi dari pemerintah Kota Ambon sangat membantu masyarakat memahami kondisi pandemi covid-19 yang sementara melanda Kota Ambon dan cara penanggulangan dan pencegahannya.

Kata kunci : Komunikasi massa, gugus tugas, Kota Ambon

PENDAHULUAN

Media menjadi sistem komunikasi manusia kian penting dalam kehidupan. Komunikasi yang dilakukan oleh manusia seperti komunikasi intrapribadi, kelompok, antar budaya, dan komunikasi massa (Cangara, 2012) (Marleen Muskita, 2020). Dalam peranan ini, komunikasi massa merupakan jaringan yang menghubungkan banyak penerima kepada satu sumber, sementara teknologi media baru biasanya menyediakan berbagai macam hubungan interaktif (Fauziah dan Ririn, 2012). Media massa memiliki peran strategis, sebagai saluran yang menyampaikan informasi kepada publik atau khalayak. Dalam penggunaan media massa, komunikasi massa hanya menggunakan media seperti surat kabar, majalah, website, radio, dan televisi sedangkan komunikasi publik lebih luas lagi. setiap peristiwa yang terjadi di suatu wilayah dapat diketahui secara luas dan menjadi bahan diskusi yang penting dan menarik terutama terkait dengan persoalan pelayanan publik, kondisi pembangunan, persoalan sosial dan politik dan kebijakan – kebijakan pemerintah.

Setiap pelaku komunikasi, akan melakukan empat tindakan: membentuk, menyampaikan, menerima, dan mengolah pesan yang berlangsung secara berurutan. Yang dimaksudkan dengan membentuk pesan artinya, menciptakan sesuatu ide atau gagasan dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja sistem syaraf. Pesan yang telah terbentuk tersebut kemudian disampaikan kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain membentuk dan mengirim pesan, seseorang akan menerima pesan yang disampaikan oleh orang lain. (Wattimena, Tutuhatunewa, 2022) Komunikasi merupakan proses pemindahan dan pertukaran pesan, dimana pesan ini dapat berbentuk fakta, gagasan, perasaan data atau informasi dari seseorang kepada orang lain (Utama, Mutiara Dara ; Pelamonia, 2021).

Komunikasi massa memiliki peran yang krussial di tengah pandemi Covid -19 yang telah di tetapkan menjadi pandemic global oleh organisasi Kesehatan dunia yaitu WHO (*World Heart Organization*). Khususnya di Indonesia, berbagai prediksi ahli

menyebutkan jika pandemi tersebut belum akan berakhir dalam waktu detik ini. Dalam menanggapi pandemi ini diperlukan adanya pola komunikasi yang efektif dan efisien untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan penanganan Pandemi. Meski begitu, amanat yang besar tampaknya tak sepenuhnya dibarengi dengan praktik yang berkelanjutan. (UTAMA, 2021)

Di masa pandemi Covid-19 saat ini dibutuhkan peran pemerintah dalam menangani kasus penyebaran virus Covid-19. Salah satu yang menjadi tolok ukur pemerintah dalam menangani kasus tersebut adalah melalui komunikasi publik (Maryam, 2016) (Marleen Muskita, 2020). Pemerintah semestinya dalam

menyampaikan informasi kepada publik harus sesuai dengan pemahaman masyarakat secara umum. Dalam menyampaikan informasi kepada publik, selain mengimbau masyarakat untuk memutus rantai penyebaran Virus. Pemerintah juga memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran virus Corona. Efektivitas komunikasi kesehatan di platform digital tidak hanya bergantung pada konten informasi, tetapi juga pada strategi penyampaian dan engagement. (Manase Djurkalem, 2021)

Akibat dari Covid-19 ditambah dengan penggunaan komunikasi massa pemerintah yang kurang efektif sehingga masyarakat menjadi dilema (Prasetya, 2020) (Asrul, 2020) (Jiwandono et al., 2020). Dari dilema tersebut terdapat pilihan antara yaitu mencari nafkah dengan resiko terpapar Covid-19 atau berdiam diri di rumah tetapi tidak mendapatkan apa-apa. Anthony de Mello menjelaskan dalam bukunya *The Heart of the Enlightened: A Book of Story Meditation*, dikutip dalam Protokol Komunikasi Publik Penanganan Covid- 19, bahwa ada kaitan antara kepanikan publik dengan peningkatan jumlah korban pandemi. Menurut Mello, korban pandemi bisa menjadi 5 kali lipat, jika terjadi kepanikan saat pandemi. Panik yang berlebihan menghadapi Covid-19, dapat memicu gejala psikomatik. Berkaca pada hal itu, komunikasi menjadi nadi dalam manajemen krisis pandemi. Kepercayaan publik perlu dibangun dan dijaga agar tidak panik, sehingga penanganan pandemi dapat berjalan lancar.

Dalam menanggapi permasalahan ini, Pemerintah Kota Ambon melalui Gugus Tugas penanganan percepatan pencegahan Covid-19 di Ambon bekerja dengan maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat juga menggunakan komunikasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian antara lain untuk mengetahui Peran Komunikasi Publik Pada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Ambon.

Komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang menimbulkan efek tertentu (Saefullah, 2017: 6). Komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata Latin yaitu *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini diartikan dengan sama makna (Effendy, 2016:9).

Komunikasi massa (mass communication) bukanlah komunikasi dengan massa yang

banyak seperti pidato, kampanye, dan lainnya. Namun komunikasi massa disini yaitu komunikasi menggunakan media massa, baik itu menggunakan media cetak, media elektronik, atau media online. Komunikasi massa mempunyai cakupan yang sangat luas karena dari media cetak akan dibagi dan dipilah sesuai dengan karakteristiknya seperti surat kabar, majalah, bulletin dan lainnya. Begitu pula dengan media elektronik yang akan dibagi menjadi radio dan televisi, kemudian media online (Denis, 2013). menciptakan model tersendiri yang menjadi rujukan bagi media lain. (Amelia Tahitu, 2021)

Substansi konstruksi sosial media massa adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial yang berlangsung sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa, massa cenderung apriori, dan opini massa cenderung sinis. Posisi konstruksi sosial media massa (Muskita Marleen, 2019) pada dasarnya mengkoreksi substansi kelemahan dan melengkapi konstruksi sosial atas realitas dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan konstruksi sosial media massa atas konstruksi sosial atas realitas. Namun, proses simultan yang digambarkan di atas tidak bekerja secara tiba-tiba, namun terbentuknya proses tersebut melalui beberapa tahap penting (Ardiano, 2017).

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini. [Times New Roman 11pt, normal. Spasi 1.15 lines. Tidak ada spasi sebelum paragraf. Sapsi 10pt setelah paragraf].

METODE

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian ilmiah yang berusaha menemukan data rinci dari kasus tertentu, bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial yang alami dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi yang mendalam pada jenis kualitatif, yaitu fenomena (Sutopo, 2010). yang sedang dipelajari merupakan satu kesatuan antara subjek dan peneliti. lingkungan sosial. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Ketua Gugus Tugas Kota Ambon dan Masyarakat.

Objek penelitian ini adalah ilmu komunikasi yang berkaitan dengan peran komunikasi massa gugus tugas Kota Ambon. Sehingga dengan adanya objek penelitian ini dapat digunakan penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian menjadi data nyata dan dapat menggambarkan Bagaimana Peran Komunikasi Publik Pada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Maluku

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. . Beberapa teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang anggota Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Ambon dan masyarakat sebanyak 10 orang sebagai informan, cukup memberikan gambaran tentang peran komunikasi publik melalui Tim Gugus Tugas kepada masyarakat sangat maksimal dan efektif, terutama selama masa terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda Kota Ambon. Peran yang dimainkan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Ambon, ternyata tidak hanya memberikan informasi tentang tugas pekerjaan terkait pandemi covid-19, tetapi juga memberikan nilai-nilai edukasi dini kepada masyarakat. Eratnya hubungan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat menjadi hal utama yang harus terus terbangun. Dengan komunikasi yang efektif, pemberi informasi (Tim Gugus Tugas) sekali menyebarkan informasi maka dalam hitungan menit, informasi telah menyasar berbagai kalangan masyarakat.

Sesuai hasil wawancara, ternyata bahwa tugas pokok Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Ambon, yang dikomunikasikan kepada publik (masyarakat), berdampak kepada kebutuhan masyarakat akan berbagai informasi dari Tim Gugus. Tugas untuk menyebarkan informasi pandemi covid-19 sebagai pekerjaan mereka, secara efektif diketahui oleh masyarakat. Seperti tugas Tim Gugus antara lain; memberikan informasi tentang pencegahan dan pengendalian serta penanganan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19); (5), dan melakukan pengendalian kepada seluruh pelaku usaha dan tempat usaha seperti warung, toko, pusat perbelanjaan dan sejenisnya, untuk dibatasi waktu operasionalnya. Masyarakat umum dan pelaku usaha atas informasi tersebut, mengikuti anjuran dan himbauan dari Tim Gugus Tugas.

Kemudian dalam menjalankan tugas komunikasi publik, Tim Gugus Tugas Penanganan covid-19 Kota Ambon menyadari bahwa di masa penuh teknologi informasi saat ini, ketika hampir sebagian besar masyarakat telah menggunakan sarana dan media komunikasi, maka Tim Gugus Tugas tidak ketinggalan. Mereka menggunakan Mobil informasi, media TV Channel, Youtube, Website, Facebook, Baliho, Banner, dan X-Banner sebagai media informasi kepada masyarakat. Dampak penggunaan media-media tersebut untuk menyampaikan berbagai informasi tentang penanganan covid-19 kepada masyarakat terbukti sangat efektif. Hasil penelitian

membuktikan bahwa informan yang mewakili masyarakat secara umum mengakui bahwa informasi yang mereka terima sangat efektif dan bermanfaat. Masyarakat dengan mudah memahami konten-konten pesan positif terkait pandemi covid-19, serta dampak dari covid-19, dan pencegahannya disertai cara penggunaan vaksinasi covid-19.

Kemudian hasil wawancara dengan masyarakat, pendapat para informan atas hasil dan tanggapan mereka tentang peran dan informasi yang diberikan oleh Satuan Tugas

Penanganan Covid-19 Kota Ambon. Seluruh informan menyatakan bahwa pernahkah mendengar informasi tentang covid-19. Tentu informasi tentang pandemi covid-19 telah diketahui lebih banyak melalui media sosial milik Satgas Penanganan Kota Ambon karena memang pandemi covid-19 telah terjadi di seluruh dunia, dan telah melanda bangsa ini termasuk Kota Ambon. Dampak akibat pandemi covid-19 ini mengakibatkan banyak korban yang sakit dan meninggal dunia. Sehingga dengan mudah berbagai akibat pandemi covid-19 membuat semua masyarakat pasti telah mengetahuinya.

Informasi covid- 19 yang disampaikan melalui media komunikasi dilakukan secara up to date oleh satuan tugas penanganan covid -19 Kota Ambon dan berdampak positif kepada masyarakat dan komunikasi yang dilakukan melalui media massa dapat diterima secara efektif.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peran komunikasi massa saat ini sangat diperlukan. Komunikasi yang dilakukan oleh Tim Gugus Tugas, ternyata dilakukan secara lisan dan tulisan. Semua ini terutama dalam kaitan dengan upaya mengajak publik mengetahui dan memahami suatu masalah tertentu, seperti saat pandemi Covid-19 saat ini. Ternyata tugas Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Ambon bekerja menjalankan tugasnya sangat efektif. Hal ini dibuktikan pula dengan pengakuan masyarakat bahwa semua informasi dari Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Ambon sangat membantu masyarakat memahami kondisi pandemi covid-19 yang sementara melanda Kota Ambon dan cara penanggulangan dan pencegahannya.

PEMBAHASAN

Jika memperhatikan kembali pada hasil, yang telah diuraikan bahwa media menjadi sistem komunikasi manusia kian penting dalam kehidupan, terutama masa kini. Komunikasi yang dilakukan oleh manusia seperti komunikasi intra pribadi, kelompok, antar budaya, dan komunikasi massa. Dalam peranan ini, komunikasi massa merupakan jaringan yang menghubungkan banyak penerima kepada satu sumber, sementara teknologi media baru biasanya menyediakan berbagai macam hubungan interaktif (McQuail, 2011: 18). Media massa memiliki peran strategis, sebagai saluran yang menyampaikan informasi kepada publik atau khalayak. Komunikasi massa mempengaruhi konteks sosial dan sosial mempengaruhi media. Dengan kata lain,

terjadi hubungan transaksional antara media dan masyarakat.

Karena itu dengan kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi hingga kini, patut diakui bahwa tugas Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Ambon sebagai sumber informasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat ternyata sangat bermanfaat bagi masyarakat di Kota Ambon, bahkan informasi yang diberikan sangat efektif. Hal ini diakui oleh para informan dalam penelitian ini. Tugas dan peran Tim telah membantu masyarakat bukan hanya mendapat informasi perkembangan Covid-19, tetapi juga masyarakat mendapatkan informasi pencegahan penularan dan penyebaran Covid-19. Hal ini sejalan dengan teori pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Thomas Luckman Dalam buku, Konstruksi Sosial Media Massa; Realitas Iklan Televisi dalam Masyarakat Kapitalistik, menjadi tidak bermakna, terutama dalam peran Tim Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Ambon.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasannya pada Bab sebelumnya, maka berikut ini akan dikemukakan kesimpulan, tentang upaya Pemerintah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), yang memberi peran dalam komunikasi publik:

1. Masyarakat (informan) secara umum merasakan manfaat dari kehadiran dan peran Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).
2. Komunikasi massa yang dilakukan oleh Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), sangat efektif dan selalu memberikan informasi terkini (up to date) bagi masyarakat.
3. Komunikasi massa yang ideal sesungguhnya adalah dari sebuah proses distribusi informasi dari pelaku, kepada penerima informasi (masyarakat). Distribusi informasi akan sangat memberi dampak perubahan, ketika masyarakat sebagai penerima secara faktual dan objektif mengakui bahwa semua informasi yang diterima sangat bermanfaat dan memberi dampak perubahan dalam masyarakat. Bukti adanya perubahan tersebut, terlihat pada saat pandemi Covid-19 melanda Kota Ambon. Informasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19 terbukti mengurangi penyebarannya. Sementara masyarakat secara sadar melakukan pencegahan dengan melaksanakan protokol kesehatan yang diberikan oleh Tim Gugus Tugas.

REFERENSI

Ardiano Elvinaro, dan E. L. K. 2017. *Komunikasi Massa*. Simbiosis Rekatama Media.

- Asrul, M. 2020. *Aspek Hukum Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. *Jurnal Legislatif*, 3, 385–398.
- Cangara, H. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Denis mc. 2013. *No Komunikasi Massa*. Salemba Humanika.
- Effendi, Onong Uchjana. 2016. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fauziah dan Ririn. 2012. *Minat Masyarakat dalam Menggunakan Media Massa (Studi Deskriptif di Komplek Banjar Agung Indah)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Jiwandono, I. S., Setiawan, H., & Oktaviyanti, I. 2020. *Persepsi mahasiswa terhadap politisasi corona virus disease (covid-19)*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 286.
- Marleen Muskita. 2020. *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Pengambilan Keputusan Redaksi Studi (Redaksional Harian Rakyat Maluku)*. *Jurnal BADATI*, 2(1), 85–97.
- Maryam, S. 2016. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 6.
- Prasetya. 2020. *Pengalaman Pekerja Informal Ditengah Pandemi Covid- 19 Di Kota Bandung*. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 2.
- Saefullah, Ujang. 2017. *Kapita Selkta Komunikasi: Pendekatan Budaya dan Agama*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Sutopo Ariesto, H. dan A. 2012. *Terampil Mengolah Data kualitatif Dengan NVIO*. Prenada MEDIA GROUP.
- UTAMA, M. D. (2021). PENERAPAN PROGRAM SIARAN LOKAL LEMBAGA PENYIARAN SWASTA NASIONAL DI KOTA AMBON. *JURNAL BADATI*, 181-196.
- Manase Djurkalem, J. T. (2021). KOMUNIKASI KESEHATAN DI PLATFORM DIGITAL: ANALISIS SISTEMATIS EFEKTIVITAS PENYEBARAN INFORMASI MEDIS MELALUI MEDIA SOSIAL. *JURNAL BADATI*, 160- 180.
- Amelia Tahitu, A. R. (2021). KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL DALAM JURNALISME INVESTIGASI: ANALISIS NARATIF LAPORAN MENDALAM TEMPO. *Jurnal Badati*, 141-158.